



PEMANFAATAN MEDIA CANVA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PPKN

Yola Agnestia¹⁾

Titik Haryati²⁾

Sudjiati Kumala Dewi³⁾

¹⁾ Program Studi Pendidikan Profesi Guru Pascasarjana Universitas PGRI Semarang

yolaa9333@gmail.com

ABSTRAK: Minat belajar peserta didik adalah dorongan internal yang mendorong peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran. Ini mencakup minat dan keinginan mereka untuk memahami, mengeksplorasi, dan menguasai materi pelajaran tertentu. Minat belajar dapat bervariasi dari satu peserta didik ke peserta didik lainnya, tergantung pada faktor-faktor seperti minat pribadi, pengalaman sebelumnya, kebutuhan individu, dan cara guru menyajikan materi pelajaran. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 11 Semarang. Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 3 siklus digunakan dalam desain penelitian ini untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data non tes, khususnya kuesioner, untuk pengumpulan data. Berdasarkan hasil observasi terhadap minat belajar peserta didik yang dilakukan di SMA Negeri 11 Semarang, sebelum dilakukan pembelajaran dengan pemanfaatan canva pada Pelajaran PPKn, minat belajar peserta didik masih rendah. Dari hasil observasi peneliti memanfaatkan media canva untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, pembelajaran menggunakan media canva dilakukan dengan 2 siklus. Dari hasil pembelajaran menggunakan media canva pada siklus 1 dan 2 terdapat peningkatan minat belajar peserta didik, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan memanfaatkan media canva dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada SMA Negeri 11 Semarang

Kata kunci : Minat belajar, Media canva, Pelajaran PPKN

ABSTRACT: *Student interest in learning is an internal drive that encourages students to be active in the learning process. This includes their interests and desire to understand, explore, and master a particular subject matter. Learning interests can vary from one student to another, depending on factors such as personal interests, previous experiences, individual needs, and the way the teacher presents lesson material. This research was conducted at SMA Negeri 11 Semarang. The Classroom Action Research (PTK) method with 3 cycles was used in this research design to improve the quality of the learning process and outcomes. This research uses non-test data collection methods, especially questionnaires, for data collection. Based on the results of observations of students' interest in learning carried out at SMA Negeri 11 Semarang, before learning was carried out using Canva in PPKn lessons, students' interest in learning was still low. From the results of the researcher's observations using Canva media to increase students' interest in learning, learning using Canva media was carried out in 2 cycles. From the*

results of learning using Canva media in cycles 1 and 2, there was an increase in students' interest in learning, so it can be concluded that using Canva media can increase students' interest in learning at SMA Negeri 11 Semarang.

Keywords: *Interest in learning, Canva media, PPKN lessons*

PENDAHULUAN

Minat belajar peserta didik adalah dorongan internal yang mendorong peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran. Ini mencakup minat dan keinginan mereka untuk memahami, mengeksplorasi, dan menguasai materi pelajaran tertentu. Minat belajar dapat bervariasi dari satu peserta didik ke peserta didik lainnya, tergantung pada faktor-faktor seperti minat pribadi, pengalaman sebelumnya, kebutuhan individu, dan cara guru menyajikan materi pelajaran. Peserta didik yang mempunyai keinginan belajar yang kuat akan lebih mudah mencapai tujuan belajarnya. (Fatimah, C., dkk., 2021). Peserta didik akan menjadi bosan, lesu, bahkan lelah jika mengikuti proses pembelajaran dan menjawab pertanyaan dalam pembelajaran yang masih sangat berulang dan dipimpin oleh seorang guru. Mengaitkan materi yang diberikan dengan situasi dunia nyata juga akan menjadi tantangan bagi peserta didik (Anwar, M. dkk, 2023).

Keberhasilan proses pembelajaran di kelas tidak dapat dipisahkan dari kualitas pendidikan. Proses pembelajaran terdiri dari sejumlah tindakan timbal balik antara seorang guru dan seorang peserta didik yang terjadi dalam suatu lingkungan pendidikan dengan tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Guru dapat memainkan berbagai peran dalam kegiatan pendidikan, antara lain sebagai pengajar, ketua kelas, pembimbing, pengatur lingkungan belajar, perencana proses pembelajaran, pengawas, motivator, dan penilai. (Junaedi, I.2019).

Media pembelajaran merupakan suatu alat untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima untuk menarik perhatian minat dan motivasi peserta didik dalam hal guna menggapai tujuan pembelajaran yang efektif. Media pembelajaran meliputi buku, tape-recorder, kaset video camera, film, slide (fotobingkar), photo, gambar, grafik, tv dan komputer yang bisa menampilkan isi modul pelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk gambar, poster atau video yaitu menggunakan aplikasi canva Canva merupakan aplikasi desain yang dapat digunakan baik dalam android maupun laptop secara online yang dilengkapi berbagai macam jenis desain seperti presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, garafik, info garis, spanduk, selebaran, sertifikat, ijazah, kartu undangan, gambar mini youtube dan lain sebagainya (Misbahayati, 2023).

Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh melalui observasi dan wawancara terhadap guru dan peserta didik kelas XI SMA Negeri 11 Semarang, pembelajaran PPKn yang diberikan guru sebagian besar masih membosankan sehingga membuat peserta didik kurang berpartisipasi penuh dalam kegiatan kelas. Oleh karena itu, untuk mendorong minat belajar peserta didik diperlukan media pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti akan melakukan penelitian tentang Pemanfaatan Media Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran PPKn. Dengan adanya pemanfaatan media canva diharapkan minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dapat meningkat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 11 Semarang. Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 2 siklus digunakan dalam desain penelitian ini untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Tindakan nyata yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi sepanjang proses belajar mengajar dikenal dengan istilah “penelitian tindakan kelas” (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data non tes, khususnya kuesioner, untuk pengumpulan data. Kuisisioner digunakan untuk mengukur tingkat minat belajar peserta didik secara langsung pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media canva. Kuisisioner digunakan pada saat akhir kegiatan pembelajaran dimana peserta didik kemudian mengisi angket minat belajar yang telah dirancang sebelumnya berdasarkan siklus kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Tabel 1 Skala likert

Sangat Sesuai	4
Sesuai	3
Tidak Sesuai	2
Sangat Tidak Sesuai	1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat belajar peserta didik pada pelajaran PPKn diukur dengan menggunakan angket yang dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran. Hasil angket minat belajar peserta didik pada observasi awal ditunjukkan pada tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil lembar angket minat belajar peserta didik

No	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Tinggi	8	22%
2	Tinggi	8	22%
3	Rendah	12	34%

4	Sangat Rendah	8	22%
Total		36	100%

Hasil observasi ditampilkan pada Tabel 1. Minat belajar peserta didik pada kategori sangat tinggi sebanyak 8 peserta didik, tinggi sebanyak 8 peserta didik, dan rendah sebanyak 12 peserta didik. dan sangat rendah 8 peserta didik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik pada Pelajaran PPKn masih rendah.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, selanjutnya peneliti memanfaatkan media canva untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Setelah melakukan pembelajaran siklus I menggunakan canva pada Pelajaran PPKn, peneliti memberikan angket tentang minat belajar peserta didik, hasil dari angket tersebut ditunjukkan pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil lembar angket minat belajar peserta didik

No	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Tinggi	11	31%
2	Tinggi	10	28%
3	Rendah	7	19%
4	Sangat Rendah	8	22%
Total		36	100%

Hasil penelitian siklus I ditampilkan pada Tabel 3. Berdasarkan angket minat belajar yang diisi peserta didik setelah memanfaatkan media canva dalam pembelajaran PPKn, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan minat belajar peserta didik yaitu pada kategori sangat tinggi 11 peserta didik, kategori tinggi 10 peserta didik, kategori rendah 7 peserta didik, dan kategori sangat rendah 8 peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa pada siklus I dalam pemanfaatan media canva dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, namun dari hasil siklus I belum maksimal, sehingga dilakukan pembelajaran lanjutan yaitu pada siklus II.

Padas siklus II peneliti melakukan pembelajaran dengan memanfaatkan media canva, namun pada siklus II selain menggunakan media canva dalam pembelajaran PPKn peneliti juga memberikan penugasan kepada peserta didik, tujuannya adalah untuk merangsang minat belajar peserta didik, dengan pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Setelah pembelajaran pada siklus II selesai selanjutnya peneliti memberikan angket kepada peserta didik, dimana pada siklus II peneliti melakukan perbaikan dari kegiatan pembelajaran siklus I yang telah dilakukan

sebelumnya. Hasil lembar angket minat belajar peserta didik pada siklus II ditunjukkan pada Tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil lembar angket minat belajar peserta didik

No	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Tinggi	18	50%
2	Tinggi	11	30%
3	Rendah	6	17%
4	Sangat Rendah	1	3%
Total		36	100%

Hasil penelitian siklus II ditampilkan pada Tabel 3. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat belajar peserta didik yaitu pada kategori sangat tinggi 18 peserta didik, tinggi sebanyak 11 peserta didik, rendah sebanyak 6 peserta didik, dan sangat rendah sebanyak 1 peserta didik. Dari hasil siklus II dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik sangat tinggi dengan memanfaatkan media canva pada mata Pelajaran PPKn.

Tujuan dari pemanfaatan media canva ini adalah untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Negeri 11 Semarang. Penelitian Tindakan kelas dilakukan dengan II siklus. Pada siklus I terdapat peningkatan minat belajar peserta didik, akan tetapi belum maksimal sehingga dilanjutkan ke siklus II, pada siklus II terdapat peningkatan minat belajar siswa. Dengan memanfaatkan media canva peserta didik merasa pembelajaran PPKn menjadi menarik, karena tidak hanya dilakukan dengan teori saja akan tetapi juga terdapat penugasan dengan menggunakan canva.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi terhadap minat belajar peserta didik yang dilakukan di SMA Negeri 11 Semarang, sebelum dilakukan pembelajaran dengan pemanfaatan canva pada Pelajaran PPKn, minat belajar peserta didik masih rendah. Dari hasil observasi peneliti memanfaatkan media canva untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, pembelajaran menggunakan media canva dilakukan dengan 2 siklus. Dari hasil pembelajaran menggunakan media canva pada siklus 1 dan 2 terdapat peningkatan minat belajar peserta didik, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan memanfaatkan media canva dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada SMA Negeri 11 Semarang.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, M., Septiani, L. R., & Khayatun, N. (2023, January). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Media Pembelajaran Matematika Interaktif terhadap Minat Belajar Siswa. In *ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)* (Vol. 4, No. 1, pp. 177-184).
- Fatimah, C., Asmara, P. M., Mauliya, I., & Puspaningtyas, N. D. (2021). Peningkatan minat belajar siswa melalui pendekatan matematika realistik pada pembelajaran berbasis daring. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 117-126
- Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 3(2), 19-25
- Misbahayati, M. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Pjok Siswa Kelas V Sd Negeri 43 Rejang Lebong. *Jurnal Pendidikan Guru*, 4(3).